

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru

Sejarah dimulainya kegiatan pembangunan Yayasan Rumah Sakit Islam (YARSI) Riau diawali dengan lembaran panjang sejarah sebuah gagasan. Pada mulanya, beberapa gagasan untuk pendirian sebuah Rumah Sakit yang bernuansa Islami muncul dari keadaan kebutuhan Umat Islam akan pelayanan kesehatan, karena selama ini di Riau belum ada rumah sakit yang dapat menampung kaum duafa Islam. Sementara itu, Rumah Sakit yang dibangun oleh kekuatan kelompok agama non Islam telah ada berdiri di Riau, khususnya di Ibukota Porsinsi Riau, Pekanbaru. Atas dasar itulah para pemuka dan cerdas pandai yang bergerak dalam dunia medis dan kesehatan melontarkan gagasan penting itu, mereka pun berkumpul untuk membahas tentang bagaimana caranya untuk mendirikan sebuah rumah sakit Islam. (www.profilrumahsakit.blogspot.com)

Dari tahun 1968 hingga tahun 1979 adalah masa proses dan masa sebagai perintisan dari gagasan awalnya, dan ini merupakan masa yang sangat sulit dialami oleh tokoh pendiri YARSI Riau. Masa lebih kurang 11 tahun (1968-1979) ini para pendiri berusaha sekuat tenaga, daya, dan upaya agar gagasan pendirian YASRI Riau dapat terwujud bahkan diterima oleh seluruh lapisan masyarakat Islam. Dan akhirnya sejak tanggal 7 Januari 1980 Yayasan ini disahkan dengan akta notaris Syawal Sultan diatas No. 19. Para pendirinya antara lain adalah H. Zani Kunin, Dr. H. Hasanuddin, T. Abdul Jalil, dan Hj. Khodijah Ali. Sesuai

keterbatasan dana yang tersedia, untuk tahap awal pengurus mencoba menyusun suatu program kerja yang sederhana. Adapun usaha-usaha yang ditempuh antara lain:

1. Program Jangka Pendek

Yaitu membangun sebuah klinik yang di pimpin Oleh Dr. Hasanuddin yang kemudian diberi nama Ibnu Sina, dengan menyelenggarakan dua macam kegiatan yaitu balai pengobatan dan rumah bersalin. Klinik ini diresmikan pemakaiannya oleh pejabat gubernur kepala daerah pada tanggal 4 September 1980, dan pada waktu diresmikan klinik menempati suatu bangunan yang dikontrakan di jalan Melati Sukajadi selam 2 tahun.

2. Program Jangka Menengah

Setelah dilaksanakan program jangka pendek kemudian secara bertahap diiringi dengan penambahan berbagai perlengkapan medis. Kemudian dalam program jangka menengah ini, pengurus mengusahakan tanah dan legalisasi atas tanah tersebut, mengadakan kontrak dengan YARSI Sumatera Barat dan Jakarta untuk mengusahakan Dokter yang Full Time dan mengajukan izin Rumah Sakit Islam kepada Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Prioritas utama bagi pengurus adalah mencari Lokasi tempat pembangunan rumah sakit yang sesuai dengan perencanaan pembangunan daerah dalam kesehatan. Mendapat tanah seluas 1.250ha yang berlokasi dijalan Melati No. 60 Kecamatan Sukajadi dengan harga ganti rugi tanah sebesar Rp. 61.000.000. Setelah lokasi ini dibangun dengan fasilitas kesehatan yang ada, maka sejak bulan Desember 1992 telah mulai dimanfaatkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru yang bermutu, Islami dan dapat di tauladani.”.

b. Misi

1. Memberikan Pelayanan kesehatan yang prima dan Islami
2. Melakukan manajemen peningkatan mutu terus menerus
3. Melaksanakan kerja sama dengan pihak terkait baik didalam maupun luar negeri
4. Memotivasi kinerja karyawan melalui peningkatan profesionalisme dan penghasilan pegawai.

c. Ketenagaan

Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru memiliki tenaga medis dan non medis yang sudah terlatih dan memiliki pengalaman dibidangnya.

Tabel 4.1 : Ketenagaan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru

TENAGA	JUMLAH
Dokter Umum, Gigi & Spesialis (Full Timer)	23
Paramedis Keperawatan	
a. Perawat	192
b. Bidan	31
Paramedis non Keperawatan	22
Tenaga Kesehatan Lainnya	68
Tenaga non Kesehatan	103
Direksi PT. Syifa Utama	3
PT. Syifa Utama	48

TOTAL	492
-------	-----

Sumber : Brosur Rumah Sakit Ibnu Sina

d. Sarana dan Prasarana Medis

1. Instalasi Gawat Darurat (IGD) 24 jam (IGD akan dilengkapi dengan OK *Emergency* *dalam proses pengerjaan

2. *Hemodialisa* (4 Unit)

3. *Fisioterapi*

4. Kamar operasi (2 OK besar, 1 Ok minor)

5. Laboratorium

Yaitu bagian yang mengadakan penelitian terhadap kondisi pasien serta menganalisanya

6. Farmasi

Bagian ini mengatur pengadaan obat yang dipenuhi oleh distributor-distributor obat-obatan. Sedangkan untuk jenis obat tertentu dipenuhi oleh bagian farmasi rumah sakit tersebut.

7. *Medical Check Up*

8. Bimbingan Kerohanian

9. Pemulasaran Jenazah

10. Ambulance gratis untuk dalam kota

11. *Spirometri*

12. *Blood Bank* *dalam proses pengerjaan

13. *Rontgen*

14. *CT Scan* (2 slide)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. *USG Abdomen 3D*
16. *USG Doppler*
17. *Histerosalpingography (HSG)*
18. *Treadmill*
19. *Echocardiography*
20. *Electrocardiography (EKG)*
21. *Kemotherapy*
22. *Radiologi*

Yang bertugas melaksanakan pemotretan anatomi manusia. Dimana bagian ini dipimpin oleh seorang ahli yang melakukan pengawasan dan penanganan langsung. (sumber: slide *company profile* rumah sakit Ibnu Sina).

e. Layanan Poliklinik

1. Spesialis Kandungan dan kebidanan (*obgyn*)
2. Spesialis Penyakit Dalam (*internist*)
3. Spesialis Syaraf (*neurologi*)
4. Spesialis Mata
5. Spesialis THT
6. Spesialis Anak
7. Spesialis Paru
8. Spesialis Jantung
9. Spesialis *Orthopedi*
10. Spesialis Kulit dan Kelamin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Spesialis Urologi
12. Spesialis Bedah Umum
13. Spesialis Bedah Syaraf
14. Spesialis Bedah Anak
15. Spesialis Bedah Digestif
16. Spesialis Bedah Plastik Estetik & Rekonstruksi
17. Spesialis Bedah Tumor
18. Spesialis Bedah Mulut
19. Spesialis Rehabilitasi Medis
20. Spesialis Patologi Klinik (sumber: slide *company profile* rumah sakit Ibnu Sina)

f. Fasilitas Rawat Inap

Umum :

1. Ruang Perawatan Basic
2. Ruang Perawatan Standar
3. Ruang Perawatan Superior
4. Ruang Perawatan VIP
5. Ruang Perawatan VIP Utama

Khusus :

1. Ruang Perawatan ICU – ICCU
2. Ruang Perawatan NICU – PICU
3. Ruang Perawatan Anak
4. Ruang Perawatan Bersalin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Ruang Perawatan Isolasi (sumber: slide *company profile* rumah sakit Ibnu Sina)

g. Fasilitas Umum

1. Mesjid as- syifa
2. Aula “ umar bin khatab “
3. Bank muamalat
4. Kantin
5. Gerai roti
6. Area parkir gratis
7. Mini store koperasi
8. Anjungan tunai mandiri (atm)
 - a. Bank Muamalat Indonesia
 - b. Bank BRI
 - c. Bank Riau Kepri
 - d. Bank BNI
 - e. Bank BII
 - f. Bank Mandiri (sumber: slide *company profile* rumah sakit Ibnu Sina).

h. Fasilitas IT

Untuk mempercepat proses pelayanan RSI Ibnu Sina sudah menggunakan sistem IT yg terintegrasi yang terdiri dari:

- a. Poliklinik Umum, Gigi dan Spesialis
- b. Laboratorium

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

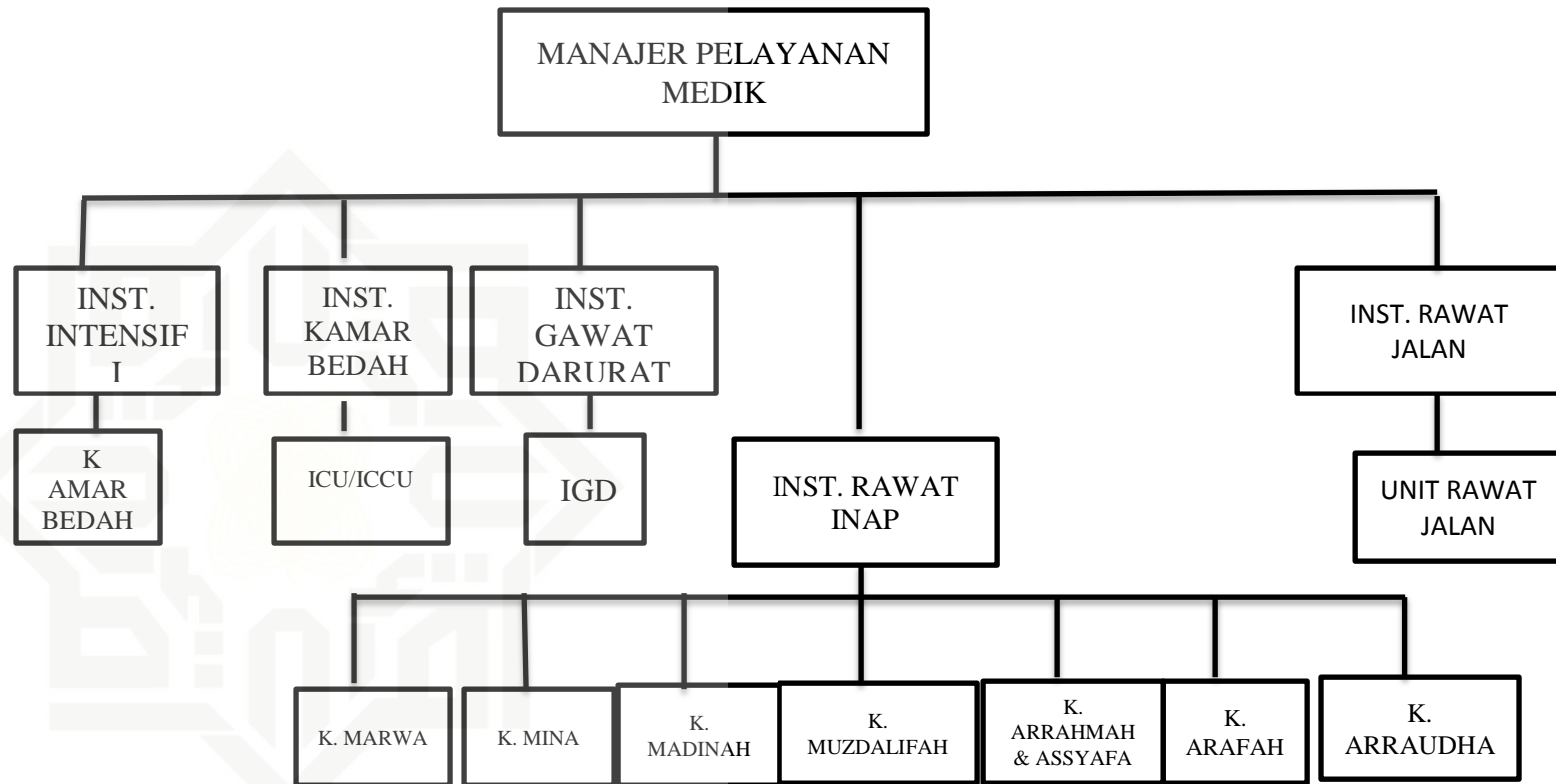
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Radiology
- d. Rekam Medis
- e. Pendaftaran
- f. Rawat Inap
- g. Farmasi
- h. Billing (sumber: slide *company profile* rumah sakit Ibnu Sina)

4.3 Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Ibnu sina Pekanbaru

Penyusunan suatu struktur organisasi perlu diperhatikan tentang bagaimana struktur organisasi yang diperlukan oleh organisasi bersangkutan. Hal ini dimaksudkan sangat pentingnya menciptakan kinerja organisasi yang efisien dan efektif. Dalam suatu organisasi pembagian tugas, penetapan kedudukan, pembatasan kekuasaan dan wewenang adalah sangat penting, karena dengan demikian akan diketahui siapa yang bertanggung jawab dan kepada siapa harus dipertanggung jawabkan.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru



Sumber: Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru